

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondasi utama pertumbuhan suatu negara adalah pendidikan. Orang-orang dapat mencapai potensi penuh mereka, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan memajukan masyarakat, ekonomi, dan budaya melalui pendidikan (Sanga & Wangdra, 2023). Pemerintah Indonesia menempatkan pendidikan sebagai prioritas pembangunan nasional Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan serta membentuk karakter dan peradaban suatu bangsa. Namun demikian, kesenjangan ekonomi masih menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat untuk memperoleh akses pendidikan tinggi (Widyawati et al., 2025). Anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah sering kali tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi karena biaya kuliah yang tinggi (E. Nurdin et al., 2025).

Dalam mengatasi kesenjangan tersebut, berbagai pihak berperan aktif dalam memberikan bantuan pendidikan, termasuk lembaga pengelola zakat (Maulana & Laksamana, 2023). Zakat mengandung aspek sosial dan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan komunitas selain berfungsi sebagai alat ibadah,

termasuk dalam bidang pendidikan (Aeni, 2025). Salah satu bentuknya adalah beasiswa untuk mustahik atau penerima zakat yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi yang mana menjadi salah satu cara zakat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Mujnah et al., 2025).

Sebagai organisasi resmi pengelola zakat di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah menciptakan sejumlah inisiatif pemberdayaan pendidikan, salah satunya Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (Distiana, 2020). Penelitian ini dipilih karena Program Beasiswa Cendekia BAZNAS merupakan salah satu program pendidikan berbasis zakat yang memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mustahik memperoleh akses pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian mengenai efektivitas program ini di Provinsi Kalimantan Selatan pada periode 2021–2025 masih sangat terbatas sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut. Kegiatan ini bukan hanya pemberian bantuan biaya kuliah, namun juga terdapat pembinaan karakter, peningkatan kapasitas akademik, dan pelatihan kepemimpinan (Dulkiah et al., 2024). Beasiswa ini tidak semata-mata bersifat finansial, melainkan juga membentuk mahasiswa agar berdaya saing, berintegritas, dan memiliki semangat sosial (Assyfa et al., 2025). Program beasiswa memiliki hubungan erat dengan pendidikan tinggi karena dapat membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar tetap melanjutkan studi di perguruan tinggi tanpa

terkendala biaya pendidikan. Selain itu, program beasiswa juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dukungan akademik dan pembinaan karakter.

Selain itu, Beasiswa Cendekia BAZNAS berbeda dengan beasiswa pada umumnya karena sumber dananya berasal dari pengelolaan zakat yang dihimpun dari masyarakat (Distiana, 2020). melalui rencana ini, zakat tidak hanya membantu Mustahik memenuhi kebutuhan dasar mereka tetapi juga memajukan mereka melalui pendidikan untuk menjadi muzakki di masa depan (Baco et al., 2025). Penelitian ini sangat penting untuk melihat apakah potensi zakat yang besar di Kalimantan Selatan sudah dikelola dengan kinerja yang maksimal atau belum. Kita perlu bukti nyata mengenai hasil dari program ini selama tahun 2021-2025 apakah benar-benar efektif mencetak mahasiswa berprestasi dan mandiri, atau hanya sekadar bantuan biaya kuliah saja. Jadi, penelitian ini bukan cuma soal teori, tapi soal membuktikan hasil nyata di lapangan agar program ke depannya bisa jauh lebih baik. Penting untuk meneliti sejauh mana efektivitas Beasiswa Cendekia BAZNAS dalam mencapai tujuan tersebut, khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi zakat dan kebutuhan pendidikan tinggi yang besar, seperti Provinsi Kalimantan Selatan.

Program ini telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa mustahik dari berbagai perguruan tinggi untuk melanjutkan studi dan

mengembangkan potensi akademik mereka (Kalsel, 2024). Meskipun program ini telah memberikan kesempatan kepada siswa dari rumah tangga berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan tinggi, keberhasilannya dalam mencapai tujuannya masih belum diketahui. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan kalau Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) punya dampak yang sangat positif buat mahasiswa. Penelitian dari Amanda dan Ridwan (2023) serta Yasinta (2024) menjelaskan bahwa beasiswa ini bukan cuma soal bantuan uang kuliah, tapi juga sukses membuat mahasiswa lebih mandiri dan membantu ekonomi keluarga. Selain itu, riset dari Izzuddin dkk. (2024) membuktikan kalau program ini efektif memutus rantai kemiskinan melalui keberhasilan karier alumninya. Namun, Efektivitas program ini di wilayah Kalimantan Selatan belum pernah menjadi subjek dari satu pun penelitian, terutama untuk periode terbaru 2021- 2025. Padahal, kondisi lapangan dan tantangan mahasiswa di Kalimantan Selatan tentu berbeda dengan daerah lain. Jadi, penelitian ini wajib dilakukan agar kita punya bukti nyata dan data akurat mengenai manfaat program ini di daerah kita sendiri, bukan sekadar mengacu pada hasil penelitian di daerah lain.

Menurut data dari Baznas Kalimantan Selatan, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan telah melaksanakan sejumlah program untuk mendukung masyarakat Banua hingga tahun 2024.

Dalam Program dengan 16.110 penerima, distribusi program pendidikan ini mencapai Rp 14.979.583.700. Program pendidikan ini menawarkan 25 beasiswa Timur Tengah dan 60 beasiswa lokal Cendikia (Rafi'e, 2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik pada tahun 2021 s.d. 2025?
2. Bagaimana efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021 s.d. 2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik pada tahun 2021 s.d. 2025.
2. Untuk menganalisis efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan indikator ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan

pemanfaatan program.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Studi ini dapat memajukan pengetahuan, terutama di bidang kebijakan sosial, pendidikan, dan manajemen zakat. Temuan studi ini dapat berkontribusi pada percakapan tentang nilai program beasiswa berbasis zakat dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi komunitas mustahik. Studi ini dapat menjadi patokan akademis bagi peneliti masa depan yang akan mengevaluasi efisiensi inisiatif pemberdayaan zakat di bidang lain seperti sosial.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan**

Menjadi bahan evaluasi serta masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia agar lebih efektif dan tepat sasaran.

###### **b. Penerima beasiswa (mustahik)**

Sebagai sarana untuk menyampaikan pengalaman dan kebutuhan mereka sehingga dapat memperbaiki kebijakan ke depan.

###### **c. Masyarakat dan pemangku kebijakan**

Sebagai gambaran mengenai pentingnya dukungan

pendidikan tinggi bagi mustahik dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian sosial ekonomi melalui pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian dari variabel penelitian yang dibuat lebih spesifik sehingga dapat diamati dan diukur menggunakan instrumen penelitian (Abdullah et al., 2022).

##### **1. Efektivitas**

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah pencapaian tujuan yang dimaksudkan. Istilah ini juga menggambarkan kegunaan atau kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan uang, waktu, dan staf yang dialokasikan (Pane et al., 2021). Dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah tingkat keberhasilan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mencapai tujuan program pendidikan bagi mahasiswa mustahik yang diukur melalui indikator ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemanfaatan program.

##### **2. Program Beasiswa Cendekia BAZNAS**

Program Beasiswa Cendekia BAZNAS merupakan program bantuan pendidikan yang diselenggarakan oleh

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bagi mahasiswa yang tergolong mustahik. Program ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan studi di perguruan tinggi, meningkatkan kapasitas akademik, serta menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat kemandirian di kalangan penerima beasiswa.

### 3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah tingkat pendidikan pasca-sekolah menengah yang terdiri dari program sarjana, magister, doktor, dan sertifikat yang dijalankan oleh universitas dengan tujuan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai individu yang kompeten, terinformasi, dan mampu memberikan dampak positif pada masyarakat melalui layanan masyarakat, pendidikan, dan penelitian (Kurniawati, 2017). Mustahik

Merujuk Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Seorang mustahik adalah orang yang memenuhi syarat untuk menerima zakat, yang dalam Islam diberikan kepada kategori tertentu berdasarkan regulasi syariah (Mutmain, 2020).

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis menjadi lima bab untuk memberikan alur pemikiran yang jelas dan terarah.

Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal yang mendasari penelitian, berisi latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian mengenai efektivitas Beasiswa Cendekia BAZNAS di Kalimantan Selatan. Bab ini juga memuat rumusan masalah mengenai pelaksanaan dan efektivitas program pada tahun 2021-2025, tujuan penelitian, signifikansi atau manfaat penelitian, definisi operasional untuk memperjelas istilah teknis, serta sistematika penulisan itu sendiri.

Bab II Tinjauan Pustaka menyajikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, mencakup teori efektivitas, konsep dana filantropi Islam (zakat, infak, sedekah, dan wakaf), serta teori mengenai pendidikan dan beasiswa. Selain itu, bab ini memaparkan kajian penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan penguatan posisi penelitian, serta kerangka pikir yang menggambarkan alur logika peneliti dalam menganalisis permasalahan.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan langkah-langkah ilmiah yang diterapkan untuk memecahkan masalah penelitian. Bagian ini meliputi tipe serta metode penelitian kualitatif deskriptif, lokasi penelitian di BAZNAS Kalimantan Selatan, serta subjek dan objek dari penelitian. Dijelaskan juga mengenai jenis data (primer dan sekunder), metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta

metode analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data, sampai penarikan Kesimpulan.

Bab IV Pembahasan berisi hasil temuan penelitian yang diambil secara langsung. Di bab ini, peneliti membahas secara mendalam mengenai proses pelaksanaan program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) serta melakukan analisis terhadap efektivitasnya dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik di Kalimantan Selatan. Hasil tersebut kemudian dikaitkan dan dibandingkan dengan teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab V Kesimpulan adalah bagian penutup yang mengandung hasil dan rekomendasi. Kesimpulan menyuguhkan ringkasan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan bukti yang diperoleh di lapangan. Di sisi lain, rekomendasi diperuntukkan bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, penerima beasiswa, dan peneliti mendatang sebagai referensi dan evaluasi untuk peningkatan program di masa yang akan datang.